

HUBUNGAN PENGETAHUAN PENYAKIT KANKER SERVIKS DENGAN UPAYA PENCEGAHAN SECARA FARMAKOLOGI DAN NON-FARMAKOLOGI PADA WANITA USIA SUBUR (WUS)

NATASYA PERMATASARI SUHANDI
221FF04022

Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Kasus penyakit kanker serviks di Indonesia merupakan kasus terbanyak pada urutan kedua yaitu sebanyak 36,633 (9,2%) pada tahun 2020, oleh karena itu diperlukan upaya pencegahan sejak dini seperti melakukan pola hidup sehat dan vaksinasi dengan vaksin HPV untuk mencegah kematian akibat kanker serviks. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan penyakit kanker serviks dengan upaya pencegahan farmakologi dan non farmakologi pada wanita usia subur (WUS). Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 126 responden dengan kriteria wanita usia subur (21-49 tahun) yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan di salah satu Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung pada bulan Mei-Juni 2024. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan wanita usia subur termasuk kategori baik (81,1%) namun memiliki tingkat upaya pencegahan dengan kategori cukup baik (60,6%). Hasil uji bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan penyakit kanker serviks dengan upaya pencegahan farmakologi dan non-farmakologi dengan nilai signifikansi 0,365 ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tidak mempengaruhi tindakan upaya pencegahan, diduga terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi tindakan upaya pencegahan.

Kata kunci: Kanker Serviks, Pengetahuan, Upaya Pencegahan

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF CERVICAL
CANCER AND PHARMACOLOGICAL AND NON-
PHARMACOLOGICAL PREVENTION EFFORTS IN WOMEN OF
CHILDBEARING AGE (WUS)**

**NATASYA PERMATASARI SUHANDI
221FF04022**

Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

Cervical cancer is the second leading cause of death in Indonesia with 36,633 (9.2%) in 2020, therefore early prevention efforts such as adopting a healthy lifestyle and vaccination with HPV vaccine are needed to prevent cervical cancer deaths. The aim of this research is to determine the relationship between knowledge of cervical cancer and pharmacological and non-pharmacological prevention efforts in women of childbearing age (WUS). The research method used in this research is analytical observational with a cross-sectional approach, using a questionnaire whose validity and reliability have been tested. The sample used in this research was 126 respondents with the criteria of women of childbearing age (21-49 years) who worked as health workers in a private hospital in Bandung City in May-June 2024. The data were analysed qualitatively and quantitatively using Spearman rank test. The results of the study show that the knowledge level of women of reproductive age is in the good category (81.1%), but their prevention efforts are in the fair category (60.6%). The results of the bivariate test showed that there was no significant relationship between the level of knowledge about cervical cancer and pharmacological prevention efforts with a significance value of 0.365 ($p > 0.05$). Based on the results of this research, it can be concluded that the level of knowledge does not influence preventive measures, and it is suggested that there are other factors that influence preventive measures.

Kata kunci: Cervical Cancer, Level of Knowledge, Prevention